

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh kemandirian keuangan, kontribusi pendapatan asli daerah, kompleksitas jumlah penduduk, umur administratif, luas wilayah, dan keselarasan belanja terhadap *financial distress* pemerintah daerah Kabupaten/Kota Se-Lampung. Metode analisis data menggunakan uji regresi logistik. Berdasarkan hasil pengujian statistik yang dilakukan terhadap 45 sampel pemerintah daerah Kabupaten/Kota Se-Lampung pada periode 2017-2019, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemandirian keuangan berpengaruh signifikan terhadap financial distress pemerintah daerah Kabupaten/Kota Se-Lampung.
2. Kontribusi pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap financial distress pemerintah daerah Kabupaten/Kota Se-Lampung.
3. Kompleksitas jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap financial distress pemerintah daerah Kabupaten/Kota Se-Lampung.
4. Umur administratif berpengaruh signifikan terhadap financial distress pemerintah daerah Kabupaten/Kota Se-Lampung.
5. Luas wilayah tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress pemerintah daerah Kabupaten/Kota Se-Lampung.
6. Keselarasan Belanja berpengaruh signifikan terhadap financial distress pemerintah daerah Kabupaten/Kota Se-Lampung.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian.

1. Penelitian ini tidak menggunakan variabel keuangan yang diduga berpengaruh terhadap probabilitas *financial distress* pemerintah daerah.
2. Penelitian ini hanya menggunakan rasio non keuangan atau hanya karakteristik pemerintahan.
3. Penelitian ini juga hanya menggunakan 3 tahun periode pengamatan.

### **5.3 Saran**

Untuk dapat mengembangkan hasil penelitian lebih mendalam, maka adapun saran saran:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang merupakan variabel keuangan sebagai faktor yang mempengaruhi prediksi kondisi *financial distress*.
2. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperpanjang waktu penelitian (lebih dari 3 tahun) dalam menguji faktor yang mempengaruhi prediksi kondisi *financial distress*.